

### BAB III

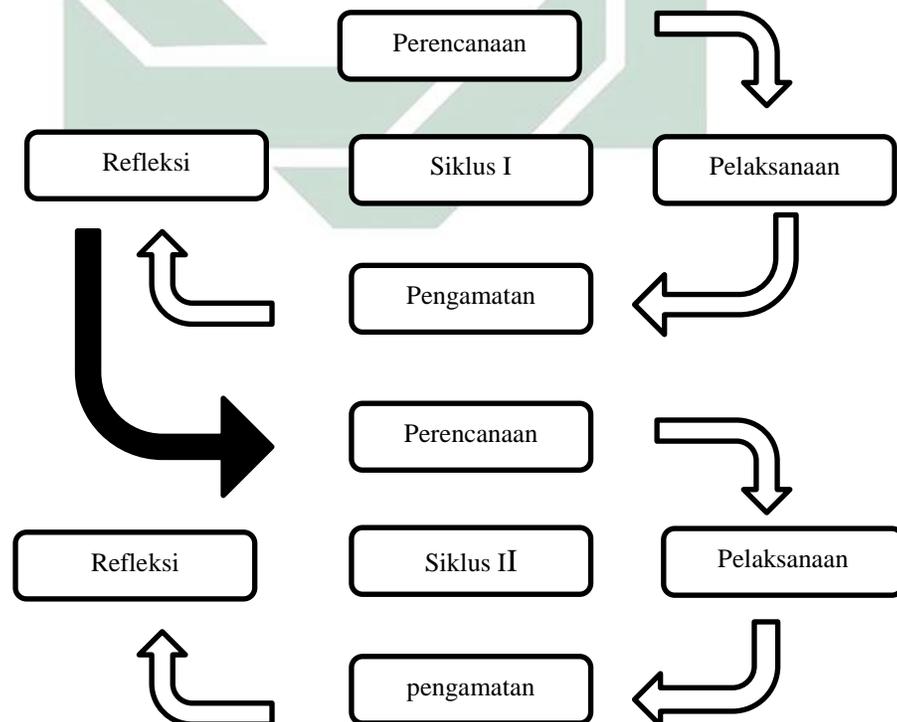
#### RANCANGAN PENELITIAN

##### A. Metode Penelitian

Penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap dalam sebuah daur ulang yaitu perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*) dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Siklus penelitian tindakan kelas dapat dicermati pada bagan berikut ini :

**Gambar 3.1**

Bagan Siklus Penelitian



## 1. Perencanaan

Tahapan pertama dalam penelitian tindakan kelas adalah perencanaan. Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.<sup>27</sup>

Tahap ini meliputi :

- a. Menelaah materi pembelajaran membaca cerita dongeng serta menelaah indikator bersama tim kolaborasi
- b. Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran keterampilan membaca cerita
- c. Menyiapkan skenario pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi;
- d. Menyiapkan alat evaluasi bagi siswa
- e. Menyiapkan lembar pedoman observasi dan pedoman wawancara.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan di kelas, yang perlu diingat adalah peneliti harus berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan dengan berlaku secara wajar dan tidak dibuat-buat.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam 2 siklus, siklus pertama yaitu melaksanakan rencana pembelajaran yang telah

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 18.

disusun tentang materi membaca cerita dongeng jawa dan siklus kedua yaitu melaksanakan perbaikan pembelajaran yang telah dibuat.

### **3. Observasi**

Observasi pada penelitian tindakan kelas mempunyai fungsi mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek. Seperti dalam perencanaan, observasi yang baik adalah observasi yang fleksibel dan terbuka untuk dapat mencatat gejala yang muncul baik yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan.<sup>28</sup> Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa indonesia dengan tema “Memahami Cerita”.

### **4. Refleksi**

Langkah refleksi merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian yang telah dicatat dalam observasi. Langkah ini berusaha mencari alur pemikiran yang logis dalam kerangka kerja proses, problem isu, dan hambatan yang muncul dalam perencanaan sinergik.

Refleksi biasanya direalisasikan melalui diskusi sesama partisipan, seminar antar partisipan maupun antara para peneliti dengan partisipan. Hasil refleksi penting untuk melakukan tiga kemungkinan yang terjadi terhadap

---

<sup>28</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 213.

perencanaan semula terhadap suatu subjek penelitian, yaitu diberhentikan, modifikasi atau dilanjutkan ke tingkatan atau daur selanjutnya.<sup>29</sup> Refleksi pada penelitian ini dilakukan dengan mengkaji kendala-kendala yang muncul sebagai hasil pengamatan dari tahap observasi, kemudian berdiskusi dengan tim kolaborator untuk menentukan langkah selanjutnya.

### **B. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas III MI Miftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto Tahun Ajaran 20014-2015. Jumlah siswa yang diteliti sebanyak 25 siswa.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas siswa kelas III MI Miftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto Tahun Ajaran 20014-2015 dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi keterampilan membaca cerita dengan menggunakan metode simulasi.
2. Keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi keterampilan membaca cerita dengan menggunakan metode simulasi.
3. Keterampilan membaca siswa kelas III MI Miftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto Tahun Ajaran 20014-2015 dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi keterampilan membaca cerita dengan menggunakan metode simulasi.

---

<sup>29</sup> Ibid. h. 214.

## **D. Tahap Penelitian**

### **1. Siklus Pertama**

#### **a. Perencanaan**

- 1) Menyusun RPP dengan materi utama keterampilan membaca cerita dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode simulasi.
- 2) Mempersiapkan sumber belajar berupa teks bacaan cerita
- 3) Menyiapkan lembar skenario pelaksanaan metode simulasi
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan dan aktivitas siswa selama pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar kerja siswa dan evaluasi berupa soal tertulis berjumlah lima butir soal essay

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

- 1) Kegiatan awal (10 Menit)
  - a) Pengkondisian kelas yang diawali dengan kegiatan baris – berbaris sebelum masuk ruang kelas, salam, berdoa, dan presensi.
  - b) Apersepsi: guru memberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas dengan menggunakan metode simulasi.
  - c) Guru memberi motivasi pada siswa agar lebih rajin dan teliti dalam membaca.
  - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan akrab dan bersemangat.
- 2) Kegiatan inti (50 menit)

- a) Guru membagikan materi cerita yang akan dibahas
- b) Siswa dijelaskan tentang materi cerita yang akan diperankan
- c) Siswa dibentuk menjadi 4 kelompok.
- d) Guru menunjuk siapa saja siswa yang akan memerankan simulasi
- e) Guru membagikan teks skenario cerita kepada siswa yang telah ditunjuk.
- f) Siswa yang telah ditunjuk memulai latihan di depan untuk memerankan isi cerita. Dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh guru (elaborasi).
- g) Siswa yang telah ditunjuk mulai memainkan simulasi.
- h) Siswa yang lain melihat dan mencermati simulasi yang dilakukan oleh temannya.
- i) Siswa yang belum mendapatkan giliran maju mensimulasikan mengomentari penampilan temannya (elaborasi).
- j) Guru dan siswa secara bersama – sama mencari ide pokok dari bacaan (elaborasi).
- k) Siswa membuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang telah ditemukan (elaborasi) kepada pemeran simulasi.
- l) Siswa yang ditunjuk sebagai pemeran menjawab pertanyaan teman-temannya.
- m) Guru membimbing siswa menemukan jawaban-jawaban pertanyaan tersebut.

- n) Siswa membacakan intisari cerita yang telah disimulasikan temannya (elaborasi).
  - o) Guru merefleksikan hasil pekerjaan siswa (konfirmasi).
  - p) Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami dan memberikan penguatan kepada siswa (konfirmasi)
- 3) Kegiatan Akhir (30 menit)
- a) Siswa dan guru secara bersama – sama menyimpulkan materi pembelajaran.
  - b) Guru mengadakan penilaian individu
  - c) Guru melakukan tindak lanjut berupa pemberian pesan untuk mempelajari materi selanjutnya

## **2. Siklus Kedua**

### **a. Perencanaan**

- 1) Memperbaiki rancangan pembelajaran pada siklus sebelumnya dan menyusun RPP dengan materi utama keterampilan membaca cerita dalam mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode simulasi.
- 2) Mempersiapkan sumber belajar berupa teks bacaan cerita yang disesuaikan dengan jumlah siswa agar semua dapat membaca cerita tersebut.
- 3) Menyiapkan lembar kerja siswa sesuai dengan revisi yaitu dengan menambahkan daftar pilihan kata tanya untuk mempermudah pembuatan pertanyaan yang dilakukan siswa.

- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran.
- 5) Memperbaiki soal evaluasi dengan memperhatikan hasil evaluasi pada pertemuan sebelumnya.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Kegiatan awal (10 Menit)

- a) Pengkondisian kelas yang diawali dengan kegiatan baris – berbaris sebelum masuk ruang kelas, salam, berdoa, dan presensi.
- b) Apersepsi: guru memberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas dengan menggunakan metode simulasi dan telah dirubah dari materi pada siklus pertama.
- c) Guru memberi motivasi pada siswa agar lebih rajin dan teliti dalam membaca.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan akrab dan bersemangat.

2) Kegiatan inti (50 menit)

- a) Guru membagikan materi cerita yang akan dibahas
- b) Siswa dijelaskan tentang materi cerita yang akan diperankan
- c) Siswa dibentuk menjadi 4 kelompok.
- d) Guru menunjuk siapa saja siswa yang akan memerankan simulasi
- e) Guru membagikan teks skenario cerita kepada siswa yang telah ditunjuk.

- f) Siswa yang telah ditunjuk memulai latihan didepan untuk memerankan isi cerita. Dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh guru (elaborasi).
  - g) Siswa yang telah ditunjuk mulai memainkan simulasi.
  - h) Siswa yang lain melihat dan mencermati simulasi yang dilakukan oleh temannya.
  - i) Siswa yang belum mendapatkan giliran maju mensimulasikan mengomentari penampilan temannya (elaborasi).
  - j) Guru dan siswa secara bersama – sama mencari ide pokok dari bacaan(elaborasi).
  - k) Siswa membuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang telah ditemukan (elaborasi) kepada pemeran simulasi.
  - l) Siswa yang ditunjuk sebagai pemeran menjawab pertanyaan teman-temannya.
  - m) Guru membimbing siswa menemukan jawaban-jawaban pertanyaan tersebut.
  - n) Siswa membacakan intisari cerita yang telah disimulasikan temannya (elaborasi).
  - o) Guru merefleksikan hasil pekerjaan siswa (konfirmasi).
  - p) Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami dan memberikan penguatan kepada siswa (konfirmasi)
- 3) Kegiatan Akhir (30 menit)

- a) Siswa dan guru secara bersama – sama menyimpulkan materi pembelajaran.
- b) Guru mengadakan penilaian individu
- c) Guru melakukan tindak lanjut berupa pemberian pesan untuk mempelajari materi selanjutnya.

## **E. Data dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

#### **a. Guru**

Peneliti mendapatkan sumber data yang berasal dari guru dengan menggunakan lembar observasi dan hasil wawancara keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode simulasi.

#### **b. Siswa**

Sumber data siswa diperoleh dari hasil observasi yang diperoleh secara sistematis selama pelaksanaan siklus pertama sampai siklus kedua, hasil evaluasi dan wawancara siswa.

#### **c. Data Dokumen**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian dan dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup (video), dan sketsa. Sumber data dokumen yang

digunakan dalam penelitian ini berupa nilai siswa pada setiap siklus, foto, dan video.

d. Catatan Lapangan

Sumber data yang berupa catatan lapangan berasal dari catatan selama proses pembelajaran berupa aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran.

## 2. Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar berupa kemampuan siswa dalam memahami isi dongeng yang telah dibacanya dan dapat menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca

b. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru, kreativitas siswa dan keterampilan siswa, wawancara serta catatan lapangan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan membaca cerita dengan menggunakan metode simulasi.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini akan digunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa teknik tes dan nontes. Teknik tes yang digunakan berupa evaluasi tertulis pada akhir pembelajaran. Teknik nontes berguna untuk mengumpulkan data yang tidak dapat dikumpulkan

dengan teknik tes. Teknik nontes yang digunakan berupa observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

a. Observasi

Merupakan teknik untuk merekam data atau keterangan atau informasi tentang diri seseorang yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung, sehingga diperoleh data tingkah laku seseorang yang menampak (*behavior observable*), apa yang dikatakan, dan apa yang diperbuatnya.<sup>30</sup> Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keterampilan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi keterampilan membaca cerita siswa kelas III MI melalui metode simulasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan aktivitas siswa dan keterampilan guru selama pembelajaran berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya pada pengetahuan dan atau

---

<sup>30</sup> Ingridwati Kurnia, *Perkembangan Belajar Peserta Didik*, (Jakarta: DIKTI, 2007), h. 118.

keyakinan pribadi.<sup>31</sup> Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan penulis untuk mengambil data tentang keterampilan membaca siswa kelas III MI Miftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto Tahun Ajaran 20014-2015 dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi keterampilan membaca cerita dengan menggunakan metode simulasi, dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Instrumen yang digunakan adalah lembar pertanyaan wawancara.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencatat data kualitatif atau untuk mendeskripsikan sesuatu yang dianggap penting. Catatan lapangan dalam penelitian ini merupakan kegiatan untuk mencatat kejadian-kejadian penting selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun hal-hal atau kejadian-kejadian yang dicatat dalam catatan lapangan adalah terkait dengan keterampilan membaca siswa kelas III MI Miftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto Tahun Ajaran 20014-2015 dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi keterampilan membaca cerita dengan menggunakan metode simulasi.

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan penting yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 317.

kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan kegiatan mengabadikan kejadian-kejadian penting selama proses pembelajaran berlangsung melalui foto dan video.<sup>32</sup> Adapun hal-hal atau kejadian-kejadian yang diabadikan terkait dengan peningkatan keterampilan membaca siswa kelas III MI Miftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto Tahun Ajaran 2014-2015 dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi keterampilan membaca cerita dengan menggunakan metode simulasi.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan adalah.

##### **A. Kuantitatif**

Data berupa hasil belajar kognitif dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif dengan menentukan mean, median, modus. Data kuantitatif akan disajikan dalam bentuk prosentase dengan langkah sebagai berikut :

---

<sup>32</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 329.

1) Menentukan nilai berdasarkan skor teoritis

$$N = \frac{B}{St} \times 100$$

Dengan

B= Skor yang diperoleh

St = skor maksimum

2) Menghitung prosentase ketuntasan belajar klasikal, dan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{fi}{\Sigma f} \times 100\%$$

Dengan

fi = jumlah frekuensi yang muncul

$\Sigma f$  = jumlah frekuensi seluruhnya

F = prosentase frekuensi

Menghitung mean (rerata kelas)

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

Dengan

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

$\Sigma x$  = jumlah nilai semua siswa

$\Sigma N$  = jumlah siswa

Hasil penelitian dikonsultasikan dengan KKM individual dan klasikal, kemudian dikonsultasikan dengan KKM kelas III MI Miftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto.

## B. Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi keterampilan membaca dengan menggunakan metode simulasi serta hasil catatan lapangan dan wawancara dianalisis dengan analisis kualitatif.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>33</sup> Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Reduksi data atau *data reduction* merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan mengelompokkan hasil catatan lapangan berdasarkan kategori dan membuang hal – hal yang tidak penting.

Langkah analisis data selanjutnya yaitu *data display*, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya data akan ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart* dan sebagainya. Dalam *display*, data disusun dalam urutan tertentu sehingga strukturnya dapat

---

<sup>33</sup> Miles dan Huberman dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 339.

dengan mudah dipahami. Bentuk yang dimaksud dalam *display* data dapat menyerupai bentuk – bentuk bangun datar seperti belah ketupat maupun segitiga. Setelah data direduksi dan ditampilkan dalam suatu struktur tertentu, langkah selanjutnya adalah pengambilan kesimpulan atau *conclusion drawing*.

Berdasarkan penjelasan teknik analisis data yang telah dijelaskan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini yang berasal dari teknik nontes berupa data hasil observasi, wawancara catatan lapangan, dan dokumentasi akan dipaparkan dalam kalimat yang dipisah–pisahkan menurut kriteria yang nantinya akan ditarik suatu kesimpulan. Data yang diperoleh melalui teknis tes berupa hasil belajar siswa akan dilakukan perhitungan tersendiri.

#### **F. Indikator Keberhasilan**

Metode simulasi dapat dikatakan akan mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III MI Miftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca cerita dengan menggunakan metode simulasi meningkat dengan kriteria minimal baik yaitu dengan nilai 80 %.

- b. aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca cerita dengan menggunakan metode simulasi telah meningkat dengan kriteria minimal baik yaitu dengan nilai 80 %,
- c. 80% siswa kelas siswa kelas III MI Miftahul Ulum Bicak I Trowulan Mojokerto mencapai ketuntasan belajar individual sebesar  $\geq 75$  dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca cerita dengan menggunakan metode simulasi.

